

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS 5

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: C / 5
BAB 4	: Daerahku Kebangganku
Topik	: A. Warisan Budaya Daerah B. Kondisi Ekonomi Daerah C. Produk Daerah 16 JP
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. ❖ Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 2. Kewargaan. 3. Penalaran Kritis. 4. Kreativitas. 5. Kolaborasi. 6. Kemandirian. 7. Kesehatan. 8. Komunikasi.	
D. KETERAMPILAN YANG DILATIH	
1. Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Melakukan perhitungan sederhana. 5. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 6. Menalar informasi yang didapatkan. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Melakukan refleksi mandiri	
E. KEGIATAN KELUARGA	
Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat mempelajari tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan berikut. 1. Bercerita tentang sejarah keluarga, asal leluhur dan tempat asalnya, serta cerita bagaimana cara leluhur sampai di daerah sekarang. 2. Berjalan-jalan mengelilingi daerah tempat tinggal seraya melihat tempat-tempat bersejarah dan peninggalan budaya di daerah yang sudah ada dari zaman dahulu. 3. Mengenalkan peserta didik pada kesenian-kesenian daerah serta menceritakan asal usul kesenian tersebut. 4. Bercerita tentang mata pencaharian keluarga. 5. Jika memungkinkan, ajak peserta didik berkunjung ke wilayah-wilayah aktivitas ekonomi, seperti perkebunan, peternakan, pasar ikan, atau wilayah Industri.	

- 6. Berdiskusi tentang pekerjaan yang ada di setiap aktivitas ekonomi tersebut.
- 7. Mengenalkan peserta didik kepada produk-produk asli daerah.
- 8. Mengajak peserta didik berdiskusi tentang produk daerah, keunggulan prosuk tersebut, dan cara agar produk tersebut dapat di kenal di luar daerah.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

F. SKEMA PENGAJARAN

- Rekomendasi waktu pengajaran: 24 jam pembelajaran (1 jam pembelajaran = 35 menit).
- Asesmen sumatif Bab 7: Peserta didik membuat media informasi untuk mempromosikan keunggulan, kekayaan, dan potensi yang dimiliki daerah-daerah yang ada di Indonesia.

Tahapan Pengajaran	Jumlah JP	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran per Tahapan	Strategi Pengajaran	Referensi dan Media Ajar
Pengenalan Tema	2	Daerahku Kebanggaanku	1. Peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran sesuai tema bab sebagai pengenalan materi. 2. Peserta didik mengungkapkan apa yang ingin diketahui dengan mempelajari bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar.	1. Mencari lokasi tempat tinggal di peta. 2. Menggali pengetahuan awal peserta didik tentang bab yang akan dipelajari melalui tanya jawab. 3. Memandu proses penentuan tujuan belajar bersama-sama.	Peta Indonesia

Tahapan Pengajaran	Jumlah JP	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran per Tahapan	Strategi Pengajaran	Referensi dan Media Ajar
Topik A: Seperti Apakah Budaya Daerahku?	5	Akulturasasi Budaya di Daerah Tempat Tinggal	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi warisan budaya yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik mengetahui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya. 3. Peserta didik memahami akulturasasi melalui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi atau pencarian data 3. Menuangkan gagasan dalam gambar 4. Diskusi bersama teman 5. Refleksi bersama 6. Belajar lebih lanjut 7. Memilih tantangan (opsional)	• Perlengkapan peserta didik: 1. alat tulis; 2. buku tulis; 3. alat mewarnai; 4. kertas HVS. • Persiapan lokasi: 1. pengaturan tempat duduk berkelompok; 2. perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi.
Topik B: Kondisi Perekonomian di Daerahku	7	Kondisi Perekonomian Antardaerah	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya. 3. Peserta didik dapat memberikan pendapat bagaimana meningkatkan kondisi perekonomian daerah tempat tinggalnya.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi atau pencarian data 3. Membuat mind map 4. Diskusi bersama teman 5. Refleksi bersama 6. Belajar lebih lanjut 7. Memilih tantangan (opsional)	• Tabel ceklis aktivitas ekonomi (Lampiran 7.1) • Perlengkapan peserta didik: 1. kertas HVS; 2. alat tulis; 3. buku tulis; 4. alat mewarnai. • Persiapan lokasi: 1. pengaturan tempat duduk berkelompok; 2. perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi.

Tahapan Pengajaran	Jumlah JP	Materi Pokok	Tujuan Pembelajaran per Tahapan	Strategi Pengajaran	Referensi dan Media Ajar
Topik C: Wah, Ternyata Daerahku Luar Biasa	7	Produk Unggulan Daerah	1. Peserta didik mengetahui produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal. 2. Peserta didik mengidentifikasi faktor pendukung suatu produk menjadi produk unggulan. 3. Peserta didik merancang cara mengenalkan suatu produk.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi atau pencarian data. 3. Diskusi bersama teman 4. Membuat brosur 5. Refleksi bersama 6. Belajar lebih lanjut 7. Memilih tantangan	• Perlengkapan peserta didik: 1. buku tulis; 2. kertas HVS; 3. alat mewarnai. • Persiapan lokasi: pengaturan tempat duduk berkelompok.
Proyek Pembelajaran	6	The Heritage of Indonesia	1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. 2. Peserta didik merancang sebuah bentuk promosi dengan menggunakan berbagai media untuk mempromosikan daerahnya.	1. Perencanaan 2. Penelusuran Informasi 3. Membuat perencanaan media 4. Membuat media 5. Menyampaikan informasi 6. Refleksi	• Perlengkapan peserta didik: 1. alat tulis; 2. alat mewarnai; 3. kertas; 4. peralatan bekas yang bisa dimanfaatkan untuk media penyampaian informasi. • Persiapan lokasi: 1. pengaturan tempat duduk berkelompok; 2. area sekolah untuk presentasi proyek.

PENGENALAN TOPIK BAB 7 (2 JP)					
Pertanyaan Esensial 1. Suku bangsa apakah kalian? 2. Apakah nama wilayah tempat tinggal kalian? 3. Apa yang ingin kalian pelajari dari bab ini?					
A. KEGIATAN APERSEPSI					
1. Jika memungkinkan, berikan secara berkelompok sebuah peta atau atlas. Jika tidak tersedia, guru dapat mencetaknya dari internet atau fotokopi peta Indonesia dengan jumlah yang disesuaikan. 2. Mulailah dengan memotivasi peserta didik untuk menyebutkan suka bangsa serta nama pulau tempat suku mereka berada. 3. Mintalah peserta didik untuk menyebutkan nama pulau di mana tempat suku mereka berada. 4. Selanjutnya, berikan tantangan kepada peserta didik untuk mengamati peta lagi dan menemukan kota tempat tinggal mereka saat ini. 5. Mintalah peserta didik menyebutkan nama kota dan nama provinsi tempat tinggal mereka sekarang berdasarkan apa yang mereka lihat di peta. 6. Guru dapat memulai memberikan prolog tentang akulturasi, yaitu dengan memulai dari pernyataan “meski hidup dalam satu kota yang sama, ternyata banyak yang berasal dari daerah yang berbeda.” Pernyataan tersebut dilanjutkan dengan informasi bahwa hal ini sudah terjadi sejak peradaban manusia dimulai, dan bangsa Indonesia yang dahulu disebut nusantara dikenal sebagai pelaut tangguh yang mampu mengarungi lautan untuk melakukan perdagangan dengan daerah lain. Ceritakan juga tentang kedatangan bangsa asing, seperti Arab, India, Tionghoa, dan bangsa-bangsa Barat untuk berdagang di pelabuhan-pelabuhan nusantara serta proses bagaimana budaya yang mereka bawa berbau dengan budaya masyarakat setempat.					

7. Saat memberikan gambaran prolog akulturasi, gunakan sebuah gambar yang menggambarkan perjalanan laut antarpulau di nusantara (Sumber gambar bisa dari Buku Siswa, yaitu gambar relief Candi Borobudur yang menggambarkan perjalanan laut ke daerah lain, atau gambar lain yang sesuai)
8. Tempelkan sebuah gambar warisan budaya yang terkenal di Indonesia di papan tulis. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya mengenai apa yang mereka ketahui tentang gambar tersebut serta asal-usulnya.



Tips: Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Jika ternyata pemahaman peserta didik minim tentang benda yang ditunjukkan, guru dapat membuat infografis singkat tentang warisan budaya yang ada pada gambar. Untuk kondisi yang memungkinkan, guru juga bisa mencari film dokumenter tentang warisan budaya yang ditunjukkan. Contoh warisan budaya yang guru perlihatkan diusahakan bukan berasal dari wilayah tempat tinggal.

9. Di akhir penjelasan tentang warisan budaya yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: "Apakah daerah kita memiliki warisan budaya juga?"
10. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai warisan budaya dan keunggulan daerahnya.

B. PENGAJARAN TOPIK A: Seperti Apakah Budaya Daerahku (5 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik A

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi warisan budaya yang ada di daerahnya.
2. Peserta didik mengetahui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.
3. Peserta didik memahami akulturasi melalui sejarah warisan budaya yang ada di daerahnya.

Pertanyaan Esensial

1. Jenis warisan budaya apa saja yang ada di daerahku?
2. Apakah warisan-warisan budaya daerahku memiliki sejarah khusus?
3. Apakah di daerahku terdapat bentuk budaya yang merupakan hasil gabungan dua atau lebih budaya yang berbeda?

Informasi untuk Guru

Sejak awal peradabannya, manusia berpindah tempat dari satu tempat ke tempat lain untuk kemudian menetap di suatu tempat. Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia menciptakan berbagai kebiasaan dan alat yang dikenal sebagai hasil budaya. Keduanya, baik itu kebiasaan atau alat-alat yang diciptakan, diwariskan kepada keturunannya dengan tujuan agar keturunannya pun bisa menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan.

Kita mengenal dua jenis hasil budaya, atau jika hasil budaya tersebut merupakan warisan dari leluhur disebut sebagai warisan budaya. Kedua jenis hasil budaya ini berupa hasil budaya benda dan hasil budaya tak benda. Hasil budaya benda adalah hasil budaya yang bisa diraba. Contohnya, alat produksi, alat musik, transportasi, bangunan, makanan, atau benda-benda seni. Adapun hasil budaya tak benda adalah hasil budaya yang tidak bisa diraba, seperti kebiasaan, cara bercocok tanam, keahlian menciptakan benda, tarian, musik, dan adat istiadat.

Banyak hasil budaya leluhur yang bisa bertahan sampai sekarang sehingga kita bisa menelusuri sejarah. Perbedaan letak geografis dan sejarah peradaban di suatu daerah membuat warisan budaya di satu tempat berbeda dengan warisan budaya di tempat lain. Budaya Indonesia dengan sejarah peradaban dan perkembangannya mengalami banyak pengaruh dari bangsa luar. Mulai dari masa masuknya para pedagang Tionghoa, India, dan Arab yang membawa pengaruh agama, seperti Hindu, Budha, dan Islam, hingga sejarah kolonialisme yang bertahan lebih dari 300 tahun. Hal ini menimbulkan sebuah akulturasi budaya, yaitu percampuran dua budaya atau lebih yang membentuk hasil budaya baru tanpa menghilangkan ciri budaya yang membentuknya.

Pada topik ini, peserta didik diajak untuk mengenal lebih lanjut budaya daerah setempat dan juga budaya daerah lain yang ada di sekitar mereka. Diharapkan dengan semakin mengenal budaya daerah yang merupakan sumber budaya nasional, peserta didik dapat mengembangkan karakter berkebhinekaan global di mana mereka dapat menghormati perbedaan dengan tidak menganggap budaya daerahnya sebagai budaya yang lebih baik dari budaya daerah lain, tetapi merasa bahwa setiap budaya yang ada di Indonesia merupakan warisan leluhur yang patut dihargai, dicintai, dan dilestarikan.

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. kertas HVS;
2. alat tulis;
3. buku tulis;
4. alat mewarnai.

Perlengkapan yang dibutuhkan guru (optional):

1. buku-buku tentang warisan budaya setempat dan sejarahnya;
2. buku atlas yang memiliki informasi tentang budaya daerah;
3. kumpulan artikel dari internet tentang hasil budaya di daerah setempat beserta sejarahnya.

Ide Pengajaran



Mari Mencari Tahu

Persiapan sebelum kegiatan:



- Kegiatan ini melibatkan wawancara dengan orang tua. Jadi, informasikan tugas ini maksimal sehari sebelum pembelajaran dilakukan. Berikan pengarahan kegiatan wawancara sesuai kebutuhan di Buku Siswa.
- Jika tidak memungkinkan melibatkan orang tua maka guru merupakan pihak yang bisa diwawancarai peserta didik. Infokan kepada guru lain yang mungkin bisa menjadi narasumber bagi peserta didik.

1. Lakukan kegiatan literasi dengan membaca narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa. Pantik diskusi mengenai narasi dengan memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai Candi Borobudur. Guru juga dapat menggali pengetahuan peserta didik mengenai warisan budaya yang ada di daerahnya.
2. Minta peserta didik untuk menyalin tabel yang terdapat pada Buku Siswa dengan menambahkan 3 baris tambahan ke bawah.
3. Tanyakan pada peserta didik apakah sudah melakukan wawancara kepada orang tua atau keluarga tentang warisan budaya yang ada di daerah setempat? Jika sudah, peserta didik dapat mengisi tabel dengan jawaban yang diperoleh.
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan pencarian informasi melalui buku atau artikel yang sudah disediakan untuk melengkapi tabel.
5. Pandulah kegiatan saat peserta didik melakukan presentasi hasil tabelnya.



Tips: Untuk presentasi, setiap peserta didik dapat menyebutkan masing-masing satu warisan budaya yang sudah ditulis di dalam tabel masing-masing. Hal ini dapat mengefektifkan waktu. Guru juga dapat menginformasikan bahwa peserta didik harus fokus mendengarkan jawaban teman-temannya karena sesi ini dapat menjadi sarana peserta didik lain untuk melengkapi tabelnya.

6. Di akhir presentasi, tanyakan kepada peserta didik:
 - a. Warisan budaya apa yang sudah mereka ketahui sejak sebelum pembelajaran ini dilakukan?
 - b. Dari manakah mereka mengetahuinya?
 - c. Adakah warisan-warisan budaya setempat yang baru mereka ketahui hari ini?
 - d. Bagaimana perasaan mereka setelah mengenal lebih banyak tentang warisan budaya setempat?
7. Lakukan pembahasan dan penguatan mengenai warisan budaya dengan menggunakan teks Jenis Warisan Budaya pada Buku Siswa sebagai alat bantu.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

kegiatan ini, peserta didik akan membutuhkan buku, artikel, internet, narasumber, atau sumber informasi lainnya sebagai referensi untuk melakukan penelusuran mengenai sejarah warisan-warisan budaya yang sempat dibahas.

1. Sebelum memulai kegiatan guru dapat mengulang kembali mengenai warisan budaya yang dipelajari pada kegiatan sebelumnya.
2. Bentuk kelompok yang terdiri atas 2-3 peserta didik. Arahkan peserta didik untuk menyiapkan kembali tabel dari kegiatan sebelumnya dan melakukan kegiatan kelompok sesuai instruksi pada Buku Siswa.
3. Selama peserta didik berdiskusi dan membuat gambar warisan budaya, guru dapat berkeliling ke setiap kelompok. Arahkan kelompok yang sekiranya memerlukan bimbingan yang lebih individual dan memotivasi peserta didik yang nampak kurang aktif dalam kelompok. Hal ini harus terus guru lakukan hingga semua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya.
4. Setelah gambar selesai, instruksikan peserta didik untuk membuat laporan mengenai sejarah warisan budaya yang dicarinya. Arahkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan pada Buku Siswa sebagai alat bantu.
5. Siapkan media informasi yang bisa digunakan peserta didik, baik itu berupa buku, artikel, internet, ataupun narasumber yang bisa diwawancarai.
6. Bimbinglah peserta didik untuk melakukan penelusuran pada referensi yang sudah disiapkan guru dan membuat laporannya.
7. Setelah laporan selesai, lakukan kegiatan literasi dan penguatan mengenai cara menjaga warisan budaya dengan menggunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut sebagai alat bantu.



Alternatif kegiatan:

Pameran Informasi Budaya

1. Pada kegiatan sebelumnya, guru sudah mendapatkan data warisan sejarah dari tabel yang dibuat peserta didik.
2. Lakukan pencarian data informasi sejarah dari warisan-warisan budaya tersebut sebelum pembelajaran dimulai.
3. Guru dapat mencetak informasi-informasi tersebut lengkap dengan gambarnya.
4. Rancanglah seperti penyajian informasi benda bersejarah di museum.
5. Untuk memajang semua informasi-informasi tersebut, guru bisa menggunakan papan display di kelas, dinding kelas, atau papan mading sekolah.
6. Peserta didik akan berperan sebagai pengunjung museum dan melakukan penelusuran informasi.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa yang paling menarik dari kegiatan ini?

Bervariasi.

2. Warisan budaya apa saja yang menurut kalian paling menarik di daerah kalian?

Bervariasi.

3. Adakah warisan budaya di daerah kalian yang merupakan hasil dari akulturasi budaya? Jika ada, apakah nama warisan budayanya dan kebudayaan apa sajakah yang membentuknya?

Bervariasi

4. Menurut kalian apa dampak dari akulturasi budaya?

- a. Menambah keberagaman kebudayaan yang ada di Indonesia.
- b. Pengetahuan masyarakat tentang budaya luar semakin berkembang sehingga masyarakat semakin mudah menerima perkembangan teknologi.

- c. Perubahan sikap masyarakat terhadap budaya tertentu.

- d. Contoh: Dulu silaturahmi harus langsung berhadapan. Namun sekarang dengan adanya teknologi komunikasi, silaturahmi dapat dilakukan jarak jauh.

5. Apa perasaan kalian setelah mengenal warisan budaya di daerah kalian?

Bervariasi.

6. Menurut kalian apakah manfaat warisan budaya bagi daerah kalian?

Bervariasi.

7. Adakah warisan budaya yang kalian lakukan sehari-hari? Apa tujuan dari warisan tersebut?

Bervariasi.

8. Menurut kalian adakah kemungkinan warisan budaya daerahmu rusak atau hilang? Lalu, bagaimana caranya agar warisan budaya tersebut tidak rusak atau hilang?

Kemungkinan akan menjawab ya atau tidak. Guru dapat menanyakan alasan jawaban mereka. Adapun jawaban cara agar warisan budaya tidak hilang atau rusak bervariasi. Guru dapat mengarahkan peserta didik membaca Belajar Lebih Lanjut untuk mencari tahu jawabannya.

C. KONDISI PEREKONOMIAN DI DAERAH KU (6 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik B

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalnya.
2. Peserta didik dapat menentukan aktivitas ekonomi andalan daerahnya.
3. Peserta didik dapat memberikan pendapat bagaimana meningkatkan kondisi perekonomian daerah tempat tinggalnya.

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja bentuk aktivitas perekonomian di daerahku?
2. Apakah aktivitas perekonomian andalan daerahku?
3. Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kondisi perekonomian daerahku?

Informasi untuk Guru

Secara umum, ada 8 jenis bidang usaha aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia, yaitu:

1. **Pertanian:** suatu jenis aktivitas usaha yang menekankan kepada pengolahan tanah dan bercocok tanam. Jenis tanaman di bidang pertanian ini berupa tanaman pangan.
2. **Peternakan:** jenis aktivitas usaha yang merawat dan mengembangbiakkan hewan-hewan tertentu. Biasanya, hewan yang ditanamkan merupakan hewan yang memiliki nilai ekonomis, dalam arti kelak hewan-hewan ini diperjualbelikan baik dalam bentuk hewannya, maupun dalam bentuk daging yang bisa dikonsumsi manusia.
3. **Perikanan:** semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.
4. **Perkebunan:** segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai. Kemudian, barang dan jasa hasil tanaman tersebut diolah dan dipasarkan dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.
5. **Pertambangan:** suatu aktivitas ekonomi yang meliputi penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara dengan cara menambang atau menggali permukaan tanah atau melakukan eksplorasi dasar laut.
6. **Perdagangan:** suatu kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dengan konsumen.
7. **Perindustrian:** suatu aktivitas ekonomi yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.
8. **Jasa/layanan:** sebuah aktivitas ekonomi yang melibatkan interaksi dengan konsumen namun tidak terjadi pemindahan kepemilikan atas suatu barang.

Aktivitas-aktivitas ekonomi tersebut di berbagai wilayah dapat berbeda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kondisi geografis

Letak suatu daerah sangat memengaruhi bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat daerah tersebut. Secara geografis, Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga Indonesia termasuk negara maritim yang sekaligus termasuk negara agraris. Karena itu, aktivitas ekonomi di berbagai daerah di Indonesia pun beragam.

a. Pantai

Secara geografis, pantai berbatasan dengan laut, di mana di laut terdapat berbagai sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun nonhayati. Mayoritas masyarakatnya beraktivitas di laut sebagai nelayan yang kemudian menjual hasil tangkapannya. Pantai juga merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan keindahan alamnya sehingga banyak wilayah pantai di Indonesia yang menjadi tempat wisata.

b. Dataran tinggi dan pegunungan

Lokasinya berada di wilayah perbukitan atau pegunungan. Kondisi udara yang sejuk menyebabkan wilayah ini menjadi tempat yang cocok sebagai wilayah pertanian dan peternakan. Pegunungan juga memiliki potensi alam yang menarik sehingga tidak jarang dijadikan lokasi wisata.

c. Dataran rendah

Wilayah dataran rendah biasanya berkembang menjadi sebuah perkotaan. Hal ini disebabkan suhu udara di dataran rendah tidak terlalu panas, juga tidak terlalu dingin sehingga banyak orang yang nyaman untuk tinggal di sana. Selain itu, di dataran rendah, manusia juga lebih mudah membangun berbagai bangunan sebagai tempat tinggal atau pun sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan masyarakatnya. Biasanya, perkantoran dan pusat-pusat pemerintahan menjadi tempat mayoritas penduduknya beraktivitas.

2. Sumber daya yang dimiliki

a. Sumber daya alam

Indonesia memiliki sumber daya alam yang beragam di berbagai wilayah Indonesia. Ada dua jenis sumber daya alam, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati. Sumber daya alam ini menjadi faktor penyebab berbedanya kondisi ekonomi antardaerah.

b. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor tenaga kerja yang akan mengelola semua sumber daya alam yang tersedia. Tenaga kerja yang kompeten dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam daerah tentu saja akan sangat membantu meningkatkan kondisi perekonomian di daerah tersebut.

Selain itu, kondisi perekonomian di suatu daerah juga dapat didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sarana dan prasarana

Untuk mengolah, memproduksi, dan mendistribusikan sumber daya alam di suatu tempat ke tempat lain, manusia memerlukan pendukung lain, seperti sarana jalan, bangunan pasar, alat transportasi untuk proses distribusi, alat-alat pekerjaan, seperti alat-alat pertanian, mesin produksi, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana ini akan sangat memudahkan manusia untuk mengolah, memproduksi, dan mendistribusikan sumber daya alam yang mereka miliki.

2. Kemajuan teknologi

Berbagai bentuk aktivitas ekonomi masyarakat mengalami banyak kemajuan dilihat dari segi teknologinya. Dahulu, padi hanya bisa dipanen 6 bulan sekali, sekarang sudah ada padi yang berumur 70 hari sudah siap panen. Hal ini dapat membantu masyarakatnya untuk memiliki persediaan pangan yang lebih banyak, selain dapat didistribusikan juga ke wilayah lain yang memerlukan pasokan lebih. Berbagai teknologi pengawetan makanan membuat distribusi makanan ke tempat yang jauh semakin aman tanpa takut makanan menjadi busuk. Transportasi pun semakin canggih dan semakin cepat sehingga distribusi barang dari satu tempat ke tempat lain dapat lebih aman dan cepat.

Pada Topik B ini, peserta didik mempelajari banyak hal tentang kondisi perekonomian daerah setempat. Mengetahui lebih jauh tentang sumber daya alam yang ada di daerah mereka, kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat sekitar tempat tinggal, dan hal-hal yang dapat mendukung kemajuan perekonomian daerah setempat. Diharapkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka dapat dari mempelajari topik ini dapat membantu peserta didik menjadi pribadi-pribadi yang dapat bernalar kritis akan kondisi sekeliling mereka sehingga memunculkan memunculkan kreativitas dan rasa gotong royong untuk dapat ikut serta dalam mengembangkan daerah setempat.

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. tabel ceklis aktivitas ekonomi (Lampiran 7.1) untuk masing-masing peserta didik;
2. kertas HVS;
3. alat tulis (pensil, penghapus, penggaris);
4. buku tulis;
5. alat mewarnai.

Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):

Informasi data statistik perekonomian kota atau kabupaten tempat tinggal. Bisa dicari di situs pemerintahan daerah atau menyempatkan diri pengambilan data ke pemerintahan setempat.

1. karton atau kardus bekas (1 lembar untuk 1 kelas)
2. alat mewarnai;
3. gunting;
4. lem.

Ide Pengajaran



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa.
2. Galilah pemahaman peserta didik terhadap bacaan dengan memberikan pertanyaan pancingan seperti kegiatan yang dilakukan keluarga Dara di pagi hari. Tanyakan juga kepada masing-masing peserta didik, kesibukan keluarga mereka di pagi hari.
3. Siapkan Lembar Kerja 7.1 sesuai dengan jumlah peserta didik. Ajak peserta didik untuk melihat macam-macam aktivitas ekonomi yang ada pada tabel. Informasikan juga cara mengisi tabel tersebut.



Tips: Jika diperlukan, lakukan kegiatan literasi dengan menggunakan teks "Aktivitas Ekonomi Masyarakat" sebagai pengenalan konsep awal kepada peserta didik. Aktivitas ini juga dapat dilakukan setelah akhir kegiatan observasi. Guru dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan.

4. Arahkan peserta didik untuk melakukan observasi mengenai aktivitas ekonomi dan memberikan ceklis pada tabel berdasarkan hasil pengamatannya. Berikan arahan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.
5. Instruksikan pada peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah terlebih dahulu. Kegiatan dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman yang memungkinkan peserta didik mengamati kondisi di luar area sekolah.
6. Peserta didik juga dapat mengisi tabel sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka.
7. Kegiatan pengamatan diakhiri dengan tanya jawab. Tanyakan kepada peserta didik:
 - a. Apakah mereka dapat mengisi semua kolom tabel?
 - b. Apakah ada kolom yang tidak diberi ceklis?
 - c. Jika ada peserta didik yang menjawab iya, tanyakan alasannya!
 - d. Tanyakan juga apakah ada peserta didik lain yang menjawab sama pada kolom tersebut.
8. Ajak peserta didik mengambil kesimpulan dari kegiatan dengan mencari aktivitas ekonomi apa yang paling banyak mereka amati.



Lakukan Bersama

1. Arahkan peserta didik untuk berkumpul secara berkelompok yang terdiri atas 3 orang. Bagikan kertas HVS untuk setiap kelompok.
2. Setiap kelompok akan bermain peran sebagai pelaku ekonomi. Bimbinglah kelompok untuk memilih peran yang tersedia pada Buku Siswa. Guru juga dapat menambahkan peran sesuai kondisi dan kebutuhan daerahnya.
3. Arahkan peserta didik untuk menggali hal-hal yang bisa mereka lakukan sesuai peran yang dipilih untuk meningkatkan perekonomian daerahnya.

Contoh-contoh jawaban peserta didik yang diharapkan:

- a. Sebagai petani, untuk meningkatkan pertanian di daerahku, aku akan mempelajari tentang bagaimana membudidayakan produk-produk pertanian agar hasil panen melimpah dan berkualitas. Aku akan menempuh pendidikan ke sekolah pertanian dan belajar sungguh-sungguh agar ilmunya dapat aku terapkan di perkebunanku.
 - b. Sebagai peternak, aku akan menjaga ternak-ternakku agar tetap sehat sehingga menghasilkan produk unggulan. Aku akan bekerjasama dengan dokter hewan agar ternak-ternakku sehat. Aku akan mengembangbiakkan ternakku agar peternakanku menjadi peternakan besar yang bisa memenuhi kebutuhan daerahku.
 - c. Sebagai nelayan, aku akan menjadi nelayan modern yang bisa membudidayakan dan melestarikan hasil-hasil laut agar sumber daya laut tetap terus tersedia dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil laut.
4. Pandu peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusinya. Lihat panduan kegiatan presentasi atau diskusi pada Panduan Umum Buku Guru.
 5. Lakukan penguatan mengenai hubungan kondisi geografis dengan jenis aktivitas ekonomi dengan menggunakan teks "SDA dan Jenis Aktivitas Ekonomi" sebagai alat bantu.

6. Diskusikan juga mengenai faktor lain yang memengaruhi kondisi perekonomian dengan melakukan kegiatan literasi pada Belajar Lebih Lanjut.



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Barang kebutuhan apa sajakah yang kalian gunakan setiap hari? Kalian bisa menyebutkan dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

Bervariasi.

2. Di manakah kalian dapat menemukan barang kebutuhan tersebut?

Bervariasi.

3. Hasil produksi di bidang apakah barang tersebut?

Bervariasi.

4. Menurut kalian apakah barang kebutuhan itu merupakan produksi asli daerah kalian? Jelaskan alasannya!

Bervariasi. Bisa iya, karena bahan baku barang tersebut tersedia dan diproduksi juga di daerah sendiri. Bisa juga tidak, karena bahan baku bukan berasal dari daerah sendiri dan tidak diproduksi di wilayah setempat (didatangkan dari daerah lain).

5. Adakah barang kebutuhan di rumah kalian yang bukan merupakan produk daerah kalian?

Bervariasi.

6. Saat ini, kalian termasuk konsumen yang merupakan salah satu pelaku ekonomi daerah kalian. Sebagai konsumen, apa yang akan kalian lakukan untuk meningkatkan perekonomian di daerah kalian?

Bervariasi. Bisa dengan membeli produk lokal, membantu mempromosikan produk lokal dengan mengenalkannya pada kerabat yang ada di luar daerah, memberikan masukan positif untuk dapat meningkatkan kualitas produk lokal, dan sebagainya.

7. Jadi, hal apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian daerah kalian?

Bervariasi. Arahkan peserta didik untuk menemukan kesimpulan bahwa mempelajari bidang perekonomian yang digeluti akan dapat membantu meningkatkan perekonomian daerah.

D. PENGAJARAN TOPIK C: WAH, TERNYATA DAERAH KU LUAR BIASA (5 JP)

Tujuan Pembelajaran Topik C:

- 1. Peserta didik mengetahui produk unggulan daerah sekitar tempat tinggal.
- 2. Peserta didik mengidentifikasi faktor pendukung suatu produk menjadi produk unggulan.
- 3. Peserta didik merancang cara mengenalkan suatu produk.

Pertanyaan Esensial

- 1. Apa produk unggulan daerahku?
- 2. Mengapa produk tersebut menjadi unggulan?
- 3. Bagaimana cara memperkenalkan sebuah produk?

Informasi untuk Guru

Setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Mulai dari keunikan secara geografis, bahasa, kebiasaan, adat istiadat, sampai makanan dan hasil budaya lainnya. Banyak daerah yang kemudian berusaha mempromosikan daerahnya masing-masing dengan menonjolkan keunikan dan kekhasannya ini.

Berikut beberapa daerah dengan kekhasannya yang sudah dikenal secara nasional.

No.	Nama Daerah	Kekhasan
1.	Aceh Nanggroe Darussalam	Tari saman, Masjid Darussalam, mie Aceh
2.	Sumatera Utara	Danau Toba, kain ulos, bika ambon
3.	Sumatera Barat	Rendang, jam gadang, rumah gadang
4.	Riau	Candi Muara Takus, lempuk durian, keripik nanas
5.	Kepulauan Riau	Jembatan Bareleng, gonggong, otak-otak
6.	Jambi	Candi Muaro Jambi, dodol kentang, kerajinan ketilon
7.	Sumatera Selatan	Pempek, Jembatan Ampera, tekwan
8.	Kepulauan Bangka Belitung	Museum Timah, Sambal Rusip, Asinan Kelubi

9.	Bengkulu	Kulit kayu lantung, sirop jeruk kalamansi, Fort Marlborough
10.	Lampung	Menara Siger, dodol pandan, pie pisang
11.	DKI Jakarta	Monas, kerak telur, ondel-ondel
12.	Banten	Masjid Agung Banten, sate bandeng, debus
13.	Jawa Barat	Gedung Sate, batagor, peuyeum
14.	Yogyakarta	Keraton Yogya, Malioboro, bakpia
15.	Jawa Tengah	Borobudur, sosis Solo, ukiran Jepara
16.	Jawa Timur	Jembatan Suramadu, kue lapis Surabaya, madu mongso
17.	Bali	Pantai Sanur, ayam betutu, pia Legong
18.	Nusa Tenggara Barat	Gili Trawangan, susu kuda liar sumbawa, dodol rumput laut
19.	Nusa Tenggara Timur	Pulau Komodo, kue rambut, anyaman flores
20.	Kalimantan Timur	Istana Sultan Kutai, manik-manik cerah, mantau
21.	Kalimantan Barat	Khatulistiwa Park, kerupuk lidah buaya, tas tenun
22.	Kalimantan Tengah	Jembatan Kahayan, keripik kelakai, tikar kajang
23.	Kalimantan Selatan	Pasar Terapung Lok Baintan, batik sasirangan, wadai rangai
24.	Kalimantan Utara	Museum Kesultanan Bulungan, kerupuk krispi keping, batik tidung
25.	Sulawesi Utara	Taman Laut Bunaken, klapertart, kerajinan cangkang telur
26.	Sulawesi Tengah	Danau Poso, sarung Donggala, stik ikan roa
27.	Sulawesi Selatan	Ekowisata mangrove Lantebung, kue Baruasa, batik Toraja
28.	Sulawesi Tenggara	Taman Nasional Wakatobi, lapa-lapa, panamba
29.	Gorontalo	Danau Limboto, duduli, kain karawo
30.	Sulawesi Barat	Pulo Karampuang, es kelacin, kain tenun sekomandi
31.	Maluku	Banda Naira, kerajinan sisik ikan, roti kering kenari

32.	Maluku Utara	Taman Laut Tobotobo, bagea, batik Ternate
33.	Papua	Taman Nasional Lorenz, sarang semut, tas noken
34.	Papua Barat	Kepulauan Raja Ampat, kue lontar, mutiara

Pada topik ini, peserta didik diajak untuk semakin mengenal produk-produk hasil daerah setempat dan diajak bernalar kritis untuk dapat ikut serta memajukan daerah dengan membuat atau mempromosikan produk-produk unggulan daerah mereka. Karakter yang diharapkan muncul dalam pembelajaran ini, yaitu bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan juga berkebhinekaan global.

Perlengkapan

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. buku tulis;
2. kertas HVS;
3. alat mewarnai.

Perlengkapan yang dibutuhkan guru:

1. Informasi data tempat wisata, produk daerah, dan produk unggulan kota atau kabupaten tempat tinggal. Bisa dicari di situs pemerintahan daerah atau menyempatkan diri pengambilan data ke pemerintahan setempat.
2. Kemasan produk unggulan. Jika tidak memungkinkan untuk mendapatkannya secara fisik bisa mencari informasinya di internet.
3. Informasi lengkap tentang produk unggulan.
4. Peta sebaran produk unggulan daerah.

Ide Pengajaran



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Pada kegiatan ini, peserta didik akan melakukan wawancara kepada guru/staf sekolah. Lakukan koordinasi dengan terlebih dahulu untuk mendukung kegiatan ini.

1. Mulailah kegiatan dengan melakukan kegiatan literasi menggunakan narasi pembuka di Buku Siswa Bab 7 Topik C. Galilah pemahaman peserta didik terhadap bacaan dengan memberikan pertanyaan pemantik, seperti:
 - a. Apa makanan yang dimakan oleh Aga dan Banu?
 - b. Dari daerah manakah makanan tersebut?
 - c. Apa yang biasanya dibawa orang sebagai oleh-oleh?
2. Ajaklah peserta didik menceritakan pengalamannya membeli atau mendapatkan oleh-oleh khas.
3. Guru dapat menyebutkan beberapa kota dan meminta peserta didik untuk menyebutkan makanan atau barang yang berhubungan dengan kota tersebut. Peserta didik juga dapat menyebutkan tempat khusus yang mengingatkan pada kota tersebut.
4. Lakukan penguatan dengan mengarahkan peserta didik untuk mempelajari teks Produk Unggulan daerah di Buku Siswa.
5. Arahkan peserta didik untuk mencari tahu mengenai produk unggulan di daerahnya dengan melakukan kegiatan wawancara sesuai dengan instruksi di Buku Siswa. Lihat panduan umum kegiatan wawancara pada Panduan Umum Buku Guru sebagai referensi.
6. Guru dapat membuat tabel yang sama seperti pada Buku Siswa di papan tulis sebagai wadah untuk mengumpulkan data hasil wawancara peserta didik.
7. Pandu peserta didik untuk melaporkan hasil wawancaranya dan mengisi datanya dalam tabel bersama. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sumber informasi bagi para peserta didik yang belum maksimal saat melakukan wawancara.
8. Informasikan kepada peserta didik bahwa mereka bisa melengkapi tabel berdasarkan laporan dari peserta didik lainnya.

9. Instruksikan peserta didik untuk menyimpan hasil kerjanya karena akan dipakai pada kegiatan selanjutnya.



Alternatif Kegiatan:

Kegiatan wawancara perlu dukungan dari semua anggota sekolah. Jika ternyata kegiatan berlangsung saat jam pelajaran sibuk, di mana guru dan anggota sekolah lainnya berkegiatan, guru bisa menyiapkan kegiatan pengganti sebagai berikut.

Peta Sebaran Keunggulan Daerah

1. Buatlah peta wilayah daerah! Guru juga dapat mengunduh dan mencetaknya dalam ukuran HVS.
2. Bubuhkan di peta tersebut, informasi-informasi warisan budaya, produk unggulan, dan tempat wisata yang ada di daerah! Nantinya, peta akan menyerupai peta sebaran sumber daya yang biasa terdapat di atlas.

3. Buatlah minimal 5 lembar peta sebaran keunggulan daerah.
4. Sebar peta tersebut di area kelas atau area sekolah. Kegiatan belajar di luar kelas akan meningkatkan semangat anak-anak.
5. Instruksikan peserta didik untuk mengamati peta sebaran tersebut, kemudian menuliskan informasi yang diperlukan untuk mengisi tabel.
6. Ingatkan peserta didik untuk menuliskan nama produknya di kolom yang tepat.
7. Instruksikan peserta didik untuk menyimpan hasil kerjanya untuk kegiatan berikutnya.

Berburu Produk

1. Tuliskan semua nama produk unggulan, warisan budaya, dan tempat wisata yang ada di daerah di kertas HVS. Tuliskan seperti contoh berikut

Kemplang

Kain Ulos

2. Tempelkan di seluruh area sekolah seperti di pilar, di batang pohon, atau di tiang bendera, dsb.
3. Informasikan pada peserta didik bahwa mereka dapat menemukan semua informasi itu di seluruh area sekolah.
4. Awasi peserta didik saat mereka melakukan pencarian informasi.
5. Instruksikan untuk menuliskan nama produk yang mereka temukan di kolom yang tepat.
6. Hasil kerja disimpan untuk kegiatan berikutnya.



Lakukan Bersama

Kegiatan 1: Tak Kenal Maka Tak Sayang

Persiapan sebelum kegiatan:



- Siapkan informasi mengenai produk khas daerah (sesuai dengan kebutuhan di Buku Siswa) dan sejarah sebuah tempat atau warisan budaya (yang disiapkan saat pembelajaran Topik A).
- Jika tersedia fasilitas internet dan perangkatnya, guru dapat memberikan kesempatan kepada setiap kelompok yang memerlukan untuk melakukan pencarian informasi melalui internet dalam pengawasan guru.

1. Bagi peserta didik secara berpasangan. Kemudian, beri instruksi untuk mengeluarkan kembali tabel produk unggulan daerah yang sudah dikerjakan di kegiatan sebelumnya.
2. Lakukan diskusi mengenai produk mana yang pernah mereka makan, mereka beli, atau mereka kunjungi. Ajak beberapa peserta didik untuk menceritakan pengalaman mereka.
3. Arahkan setiap pasangan untuk memilih satu produk yang ada di tabel data produk unggulan daerah setempat. Selesai menentukan, minta setiap kelompok untuk menuliskan nama produk yang mereka pilih di buku tugas mereka.
4. Informasikan kepada peserta didik bahwa guru sudah menyiapkan beberapa informasi yang sekiranya diperlukan. Terutama tentang sejarah, cerita tentang produk, juga tentang proses pembuatannya.
5. Arahkan setiap kelompok untuk melengkapi informasi mengenai produk unggulan yang mereka sesuai daftar yang ada di Buku Siswa.
6. Untuk bagian hal apa yang menyebabkan produk tersebut unggulan, berikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.
 - a. Apa yang menjadi pertimbangan peserta didik saat membeli sebuah produk?
 - b. Apa yang menyebabkan peserta didik tertarik untuk membeli sebuah produk?
 - c. Saat sebuah produk itu enak atau bagus, bahan baku seperti apa yang dipergunakan untuk produknya?
 - d. Jika bahan baku sudah tersedia dalam kualitas bagus, hal lain apa yang diperlukan untuk menjadikan sebuah produk menjadi unggulan? Arahkan peserta didik untuk memikirkan faktor sumber daya manusia dengan

memberikan contoh pengalaman, misal ibu hendak membuat kue. Bahan-bahan sudah dibeli lengkap. Ibu pun sudah mempunyai resepnya. Tapi, ternyata kue yang dibuat ibu gagal. Kira-kira, apa saja yang bisa menyebabkan kue tersebut gagal?

- e. Jika banyak pelaku usaha lain yang membuat produk yang sama, apa yang bisa dilakukan agar produk kita unggul?
7. Bagi yang sudah selesai, arahkan kelompok untuk berkeliling dan mendapatkan testimoni tentang produk yang mereka pilih.



Tips: Untuk efektifitas waktu, guru dapat mengarahkan kelompok untuk berbagi tugas. Satu orang tetap di meja untuk mencatat informasi yang diperlukan, satu orang lagi berkeliling untuk mendapatkan testimoni tentang produk yang mereka pilih.

8. Di akhir kegiatan lakukan tanya jawab singkat tentang hasil pencarian informasi.



Alternatif Kegiatan:

1. **Field trip** atau kunjungan ke pengrajin/pelaku usaha produk lokal/lokasi wisata
 - a. Lakukan kunjungan ke salah satu pengrajin lokal atau lokasi pelaku usaha khas daerah yang ada di dekat sekolah.
 - b. Koordinasikan dengan pihak sekolah untuk kemungkinan melakukan hal ini satu bulan sebelum kegiatan dilakukan.
 - c. Hubungi pengrajin atau pemilik usaha khas daerah yang akan dikunjungi untuk mengomunikasikan kegiatan yang diinginkan.
 - d. Setelah pihak yang akan dikunjungi menyetujui rencana kegiatan, informasikan kepada orang tua peserta didik seminggu sebelum pembelajaran dilakukan.
 - e. Dengan mengunjungi langsung pelaku usaha maka peserta didik akan mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna.
2. **Mendatangkan narasumber**
 - a. Guru dapat menghadirkan pelaku usaha produk lokal ke sekolah.
 - b. Koordinasikan dengan pihak sekolah tentang rencana ini.
 - c. Undanglah salah satu pelaku usaha produk lokal sebagai narasumber bagi peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugas bersama mereka.

- d. Motivasi peserta didik untuk mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi yang diperlukan.
- e. Di akhir kegiatan, lakukan refleksi dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang disukai dari kegiatan?
 - Informasi penting apa yang didapatkan?
 - Apakah kalian terinspirasi untuk menjadi pelaku usaha produk lokal juga seperti narasumber?

Kegiatan 2: Yuk, Bantu Promosikan!



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan contoh brosur dapat brosur kertas ataupun digital yang dapat dipelajari oleh peserta didik sebagai contoh.

1. Arahkan peserta didik untuk kembali berkumpul dengan pasangan di kegiatan sebelumnya.
2. Informasikan kepada peserta didik tentang kegiatan membuat brosur produk.
3. Sebelum memulai, guru dapat memperlihatkan contoh brosur terlebih dahulu. Bantu peserta didik menemukan hal-hal yang penting dilakukan saat membuat sebuah brosur, seperti:
 - a. gambar dan tulisan harus jelas;
 - b. komposisi gambar dan tulisan harus disesuaikan ukuran kertas;
 - c. pastikan isinya tentang produk yang ingin dipasarkan;
 - d. dibuat semenarik mungkin sehingga orang ingin mencoba produknya.
4. Bagikan selembar kertas HVS pada setiap kelompok.
5. Mintalah mereka mulai membuat brosur sesuai kriteria yang ada pada Buku Siswa. Jika memungkinkan, peserta didik juga dapat membuat brosur dalam bentuk digital.
6. Arahkan peserta didik untuk menggunakan catatan dari kegiatan sebelumnya sebagai bahan dan data untuk pembuatan brosur.
7. Selama kegiatan berlangsung, guru dapat mengidentifikasi kesulitan peserta didik dan memberikan bimbingan yang diperlukan.
8. Berikan umpan balik langsung pada peserta didik saat sedang mengerjakan tugasnya.
9. Di akhir kegiatan, guru dapat mengecek brosur hasil masing-masing peserta didik.

10. Minta peserta didik mengevaluasi pekerjaan mereka masing-masing yang meliputi:
- a. Apakah isi brosurnya sudah lengkap?
 - b. Apakah mereka sudah puas dengan hasil pekerjaannya? Tanyakan alasan masing-masing jawaban,



Tips: Guru dapat mengarahkan antarkelompok untuk menukar brosur dan memberikan pendapat/saran/apresiasi terhadap hasil kerja temannya.

11. Minta peserta didik untuk mengemukakan apa fungsi brosur dihubungkan dengan materi yang sedang mereka pelajari yaitu produk unggulan.

E. MARI MEREFLEKSIKAN

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

- 1. Produk unggulan apa yang menjadi kesukaan kalian?
Bervariasi.
- 2. Mengapa kalian menyukai produk itu?
Bervariasi.
- 3. Menurut kalian apa yang menyebabkan produk itu unggul?
Bahan baku dengan kualitas yang unggul, cara pengolahan yang baik, rasanya enak, kualitasnya bagus, harga murah, dan pelayanan yang baik.
- 4. Menurut kalian apakah produk itu sudah cukup dikenal masyarakat di daerah kalian?
Bervariasi.
- 5. Menurut kalian apakah produk itu sudah cukup dikenal masyarakat di luar daerah kalian?
Bervariasi.
- 6. Jika jawaban nomor 4 dan 5 adalah tidak, tuliskan 3 cara yang kalian ketahui agar produk tersebut bisa dikenal lebih luas di masyarakat!
Dijual ke seluruh daerah, melakukan promosi seperti memasang iklan, menyebarkan brosur, dan sebagainya.
- 7. Apakah kalian bangga dengan daerah kalian? Jelaskan alasan jawaban kalian!
Bervariasi. Guru dapat menggunakan pertanyaan ini untuk menumbuhkan rasa bangga peserta didik dengan produk lokal daerahnya.



Proyek Belajar

Memandu Proyek Belajar

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi tentang hal yang diminta di Buku Siswa. Beberapa informasi sudah mereka dapatkan di kegiatan-kegiatan sebelumnya. Informasikan kepada peserta didik bahwa mereka dapat memakai data yang sama. Jika ada yang belum lengkap, instruksikan peserta didik untuk melakukan studi literatur.
3. Arahkan peserta didik untuk mencatat informasi yang diperoleh beserta sumbernya di dalam buku catatan masing-masing kelompok.
4. Berikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat media informasi sesuai dengan kondisi dan fasilitas yang tersedia.
5. Bimbinglah peserta didik untuk membuat perencanaan penyampaian informasi ke dalam media yang sudah dipilih.
6. Ingatkan peserta didik bahwa media yang mereka buat direncanakan untuk ditunjukkan kepada orang lain. Pastikan peserta didik membuatnya dengan rapi, menarik, serta dilengkapi dengan gambar pendukung.
7. Untuk kegiatan presentasi, aturlah ruangan kelas agar menyerupai sebuah pertemuan atau konferensi. Jika memiliki aula sekolah, mengatur presentasi di ruangan aula akan membuat anak-anak merasakan suasana pertemuan sebenarnya. Libatkan guru dan staf sekolah untuk terlibat sebagai pengunjung konferensi.
8. Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.



Tips: Jika di sekolah pelajaran TIK termasuk ke dalam pelajaran kelas (bukan ekstrakurikuler) dan perangkat komputer tersedia serta bisa diakses semua peserta didik, guru bisa mendiskusikan kegiatan ini dengan guru TIK tentang kemungkinan proyek ini berintegrasi dengan pelajaran TIK sehingga peserta didik dapat membuat media proyeknya dalam bentuk media presentasi Power Point.

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1.	Hasil karya	Informasi mudah dipahami dan penyajian sangat menarik.	Informasi mudah dipahami dan penyajian cukup menarik.	Informasi kurang dapat dipahami dan penyajian kurang menarik.	Informasi tidak dipahami dan penyajian tidak menarik.

2.	Konten berisi tentang: 1. SDA daerah 2. Produk-produk unggulan daerah 3. Warisan sejarah daerah 4. Budaya setempat 5. Tempat wisata 6. Lengkap dengan sumber informasi	Memenuhi semua konten informasi yang diharapkan.	Memenuhi 3 - 4 informasi yang benar dan dilengkapi sumber informasi.	Memenuhi 2 - 3 informasi yang benar. Dengan atau tanpa dilengkapi sumber informasi.	Memenuhi hanya 1 informasi dengan atau tanpa dilengkapi sumber informasi.
3.	Kreativitas dan estetika: 1. Menentukan media informasi berdasarkan ide mandiri. 2. Mengembangkan ide di luar bimbingan guru. 3. Hasil karya rapi dan terbaca dengan jelas. 4. Komposisi gambar dan tulisan sesuai dengan ukuran media yang dibuat.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan	Memenuhi 3 kriteria kreativitas dan estetika.	Memenuhi 2 kriteria kreativitas dan estetika.	Memenuhi $\leq$ 1 kriteria kreativitas dan estetika.

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
4.	Kemandirian dan penyelesaian masalah: 1. Dapat bekerja sama dengan baik antaranggota kelompok. 2. Dapat menyelesaikan masalah secara mandiri. 3. Pembagian tugas jelas. 4. Masing-masing anggota memiliki tanggung jawab menyelesaikan tugasnya. 5. Dapat mengembangkan ide secara mandiri.	Memenuhi semua kriteria.	Memenuhi 3 - 4 kriteria yang baik.	Memenuhi 1 - 2 kriteria yang baik.	Semua kriteria tidak terpenuhi.

Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1.	Etika presentasi: 1. Mengucapkan salam di awal dan diakhir presentasi. 2. Memperkenalkan diri dan anggota kelompok. 3. Menyampaikan tujuan presentasi. 4. Menatap audiens	Memenuhi semua kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria etika presentasi yang baik.	Memenuhi $\leq$ 1 kriteria estetika presentasi yang baik.

No.	Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
2.	Isi presentasi: 1. Sesuai dengan materi presentasi. 2. Menyampaikan semua poin yang harus dipresentasikan. 3. Disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. 4. Menguasai materi sehingga presentasi tidak dilakukan dengan membaca.	Memenuhi semua kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria isi presentasi yang baik.	Memenuhi <2 kriteria isi presentasi yang baik.
3.	Kerja sama kelompok	Semua anggota kelompok mendapat tugas melakukan presentasi.	Satu orang anggota kelompok tidak melakukan presentasi.	2 orang anggota kelompok tidak melakukan presentasi.	Semua anggota kelompok tidak melakukan presentasi.

Contoh Rubrik Penilaian Media

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
1. Media a. Memuat komponen yang lengkap, minimal: • pengolahan data; • kesimpulan; • hal yang dipelajari. b. Informasi tersaji dengan rapi.	Memenuhi 4 kriteria atau lebih.	Memenuhi 3 kriteria.	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi ≤ 1 kriteria.
2. Informasi a. Sesuai dengan fakta yang terjadi. b. Mencerminkan proyek yang dilakukan. c. sesuai dengan dasar teori yang ada.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Tidak memenuhi salah satu kriteria.
3. Gambar a. Memiliki relevansi dengan substansi informasi yang disajikan. b. Disajikan dengan jelas dan dapat diamati oleh audiens. c. Menggunakan ragam variasi gambar untuk mendukung substansi informasi yang disajikan.	Memenuhi 3 kriteria.	Memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Tidak memenuhi salah satu kriteria.

Panduan Melaksanakan Uji Pemahaman

Kunci Jawaban

A. Seperti Apakah Budaya Daerahku?

Jawaban peserta didik akan sangat bervariasi. Berikan panduan apa saja yang harus mereka tuliskan dalam jawaban, seperti peserta didik harus menuliskan kebudayaan apa saja yang membentuk warisan budaya tersebut pada penjelasan jawaban yang mereka tulis. Untuk peserta didik yang kesulitan, guru dapat memberikan ulang panduan pokok tulisan yang harus dibuat seperti pada kegiatan Lakukan Bersama di Topik A.

B. Kondisi Perekonomian Daerahku

Jawaban akan sangat bervariasi. Untuk peserta didik yang kesulitan, pandu mereka untuk mengingat kembali sumber daya alam dan kondisi geografis wilayah tempat tinggal. Bantu mereka dengan pertanyaan pemantik, contohnya:

Jika tempat kita wilayah pegunungan yang subur, kira-kira pekerjaan apa yang bisa kita lakukan untuk memanfaatkan tanah yang subur tersebut?

C. Daerahku yang Luar Biasa!

Jawaban akan sangat bervariasi. Arahkan peserta didik untuk mengingat kembali materi pada Topik C dan menuangkannya dalam peta pikiran.

Mari Refleksikan

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

- 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
 - 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
 - 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
 - 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
 - 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
 - 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
 - 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
 - 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
- (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

Lampiran 5.1: Lembar Kerja

Aktivitas Ekonomi di Daerahku

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom.

No.	Jenis Aktivitas Ekonomi (bidang pekerjaan)	Tempat Aktivitas Ekonomi (di mana penduduk bekerja)	✓	Keterangan (isi dengan jumlah atau keterangan banyak/ sedikit)
1.	Pertanian	Sawah		
		Ladang		
		Tegalan		
		*Lainnya ...		
2.	Perkebunan	Perkebunan ...		
		Perkebunan ...		
		Perkebunan ...		
		*Lainnya ...		

3.	Pernakan	Pernakan sapi		
		Pernakan ayam		
		Pernakan kambing		
		*Lainnya ...		
4.	Perikanan	Kolam ikan		
		Tambak		
		Laut (nelayan)		
		*Lainnya ...		
5.	Pedagangan	Pasar		
		Warung		
		Minimarket		
		Swalayan		
		Supermarket		
		Mall		
		Toko ...		
		*Lainnya ...		

No.	Jenis Aktivitas Ekonomi (bidang pekerjaan)	Tempat Aktivitas Ekonomi (di mana penduduk bekerja)	✓	Keterangan (isi dengan jumlah atau keterangan banyak/ sedikit)
6.	Perindustrian	Pabrik ...		
		Usaha rumahan		
		Pengrajin		
		*Lainnya ...		
7.	Pertambangan	Penggalian pasir		
		Tambang mineral ...		
		*Lainnya		
8.	Jasa	RS		
		Perkantoran		
		Salon		
		Sekolah		
		Transportasi		
		*Lainnya ...		

*Isi lainnya dengan aktivitas yang belum ada dalam tabel

D. DAFTAR PUSTAKA

Akibat Kerusakan Jalan di Km 20 Berau, Pasokan Gas dan Ayam Terhambat.

Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.

Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.

Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.

Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

- Heyworth, R.M. 2010. Science Alive! 3. Indonesia: Pearson Education South Asia.
- Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
- Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. Sains Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Modul 1: Indonesia Kaya, IPS Paket B. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa Kelas 5 SD Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kirnantoro dan Maryana. 2012. Anatomi Fisiologi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 4. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Science Pupil's Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Lodish H, Berk A, Zipursky SL, et al. 2005. Molecular Cell Biology. 4th edition. New York: W. H. Freeman.
- Loxley, et.al. 2010. Teaching Primary Science. London: Pearson Education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science 4A. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6 Activity Book. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Luan, K.S. & Wai Lan, T. 2009. My Pals are Here! Science Interactions Primary 5&6. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Maelo. 2018. Fakta-Fakta Flora di Indonesia. Sleman: Kyta.
- Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide. 2010. Singapore: Marshall Cavendish Education.
- Morrison, Karen. 2008. International Science Workbook 1. London: Hodder Education.
- Neal, Ted. 2019. Elementary Earth and Space Science Methods. Iowa city: IOWA pressbook.
- Parker, Steve. 2004. 100 Pengetahuan tentang Tubuh Manusia. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 4. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Prieharti, Yekti Mumpuni. 2016. 45 Jenis Penyakit Mata, Berbagai Jenis Penyakit & Kelainan pada Mata. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Rushayati, Siti. 2007. Mengenal Keanekaragaman Hayati. Jakarta: PT Grasindo.

Salim, Zamroni, Ernawati Munadi. 2016. Info Komoditi Timah. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Spurgeon, Richard. 2004. Sains & Percobaan Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Sulaeman, M. Munandar. 1992. Ilmu Budaya Dasar-Suatu Pengantar. Bandung: Eresco.

Sumber Buku

Supriyadi, Slamet. 2019. Paket Unit Pembelajaran SD: Karakteristik Geografis dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tarback, Edward J; Lutgens, Frederick K. 1988. Earth Science Columbus. Ohio : Merrill & A Bell & Howell Information.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. Seri Edukasi Britannica: Lingkungan. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Tim Bina Karya Guru. 2010. Science 6A for Elementary School Year VI Semester 1. Jakarta: Erlangga

Tim BKG. 2017. Buku IPS Terpadu kelas 5 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Vlekke, Bernard H. M. 2013. Nusantara: Sejarah Indonesia. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

Walker, Richard. 2001. Ensiklopedia Mini Tubuh Manusia. Jakarta: Erlangga for Kids.

Wiese, Jim. 2005. Sains Dari Kepala Sampai Kaki. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Wijaya, Thomas. 2019. Bentuk Usaha dalam Kegiatan Ekonomi. Sleman: Deepublish.

Woodward, John, Jen Green. 2010. Ekologi. Bandung: Pakar Raya.

Sumber dari Internet

(<https://betterlesson.com/lesson/640194/the-food-web>. Diunduh pada 27 Juli 2020.

<http://aven.amritalearning.com/index.php?sub=99&brch=290&-sim=1453&cnt=3310> Diunduh pada 20 Desember 2020.

http://inatews2.bmkg.go.id/new/tentang_eq.php. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<http://jdih.kkp.go.id/peraturan/uu-2009-45.pdf>. Diunduh tanggal 12 Februari 2021.

<http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/definisi-perkebunan>. Diunduh tanggal 12 Februari 2021.

<http://sciencenetlinks.com/lessons/cycle-of-life-1-food-chain/>. Diunduh pada 27 Juli 2020.

<http://www.oseanografi.lipi.go.id/shownews/131>. Diunduh tanggal 2 Februari 2021.

<https://allabouteyes.com/best-eyes-animal-kingdom/>. Diunduh pada 21 Desember 2020.

<https://bnpb.go.id/definisi-bencana>. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<https://budaya-indonesia.org/Klappertaart>. Diunduh tanggal 5 Februari 2021.

<https://core.ac.uk/download/pdf/327266546.pdf>. Diunduh pada 26 Januari 2021.

<https://edition.cnn.com/travel/article/world-best-food-dishes/index.html>. Diunduh tanggal 3 Februari 2021.

<https://erepository.uwks.ac.id/4400/1/TRADISI%20PESTA%20PANEN%20PADI.pdf>. Diunduh pada 26 Januari 2021.

<https://hellosehat.com/saraf/sistem-saraf-manusia/> Diakses pada tanggal 11 Juli 2021.

<https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/300>. Diunduh tanggal 1 Februari 2021.

<https://jatengprov.go.id/beritadaerah/petani-mulai-beralih-tanam-padi-berumur-pendek/>. Diunduh tanggal 4 Februari 2021.

<https://kids.britannica.com/kids/article/plastic/400149>. Diunduh tanggal 3 Februari 2021.